

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Seleksi Simulasi Mengajar Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Pemenang Barat
Kelas / Semester : VI (enam) / 2 (dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin Di Sekitarku
Pembelajaran : 3 (tiga)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Guru mengecek kehadiran siswa. • Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" bersama-sama. Nasionalis • Melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan dibahas dikaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Apersepsi • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kepemimpinan". Integritas. • Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dibahas. Motivasi • Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. Communication 	3 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 peserta didik dengan kemampuan yang heterogen (sebagai kelompok asal). • Siswa ditugaskan membaca Teks "Pak Abdi". • Melakukan tanya jawab berkaitan dengan isi bacaan. • Siswa selanjutnya mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya, sesuai isi teks "Pak Abdi". • Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya sedangkan kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Gotong royong • Siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu pada Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. • Masing-masing siswa dalam kelompok asal diberikan lembar kerja siswa dengan pertanyaan yang berbeda. • Siswa yang menerima pertanyaan sama bergabung kedalam kelompok ahli. • Dalam kelompok ahli siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai ketuhanan dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar. • Setiap peserta didik kembali ke kelompok asal setelah memperoleh jawaban sesuai pertanyaan. • Terjadi proses diskusi antar peserta didik dalam kelompok asal, peserta didik dalam kelompok saling menularkan dan menerima materi dari peserta didik lainnya. • Setiap kelompok bergantian melaporkan hasil diskusinya. (PPKn KD 3.1 dan 4.1) • Siswa mengamati gambar peta negara-negara Asia Tenggara. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai nama negara, ibu kota, letak negara, dan perbatasan dengan negara tetangga. • Siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi, bersama kelompoknya masing-masing. • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain. (IPS KD 3.3 dan 4.3) • Siswa membaca kembali teks pidato pada bacaan "Pak Abdi". • Bersama kelompoknya, siswa mengidentifikasi hal-hal pokok pada teks pidato dalam bacaan "Pak Abdi". Integritas • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok-kelompok lain. (Bahasa Indonesia KD 3.3 dan 4.3) 	5 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. • Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar. • Melakukan penilaian hasil belajar. Mandiri • Pelajaran diakhiri dengan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama serta menyampaikan salam penutup. Religius 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ✓ Sikap : observasi saat proses pembelajaran.
- ✓ Pengetahuan : Penugasan dan test pengetahuan
- ✓ Keterampilan : unjuk kerja/kinerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pemenang, Juli 2021
Guru Kelas VI

SRI WAHYUNI, S. Pd.
NIP. 197203121993032012

NI WAYAN KERTIASIH, S.Pd.
NIP. 197902132003122005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
2. Metode/strategi/aktivitas pembelajaran
3. Instrumen penilaian dan kunci jawaban
4. Materi pembelajaran
5. Lembar kerja siswa
6. Format penilaian
7. Sumber dan media pembelajaran
8. Lampiran Analisis Penilaian Harian

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato dengan benar
2	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1. Berdiskusi tentang unsur-unsur pokok dalam pidato dengan benar

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar
2	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Berdiskusi tentang nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar

IPS

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.3 . Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1. Mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar
2	4.3 . Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1. Mengamati peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar

Lampiran Metode/strategi/aktivitas pembelajaran

A. Metode/strategi/aktivitas pembelajaran yang digunakan adalah :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

B. Pendekatan :

saintifik (1) mengamati (observing), (2) menanya (questioning), (3) mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting), (4) menalar atau mengasosiasi (associating), dan (5) mengkomunikasikan (communicating).

Lampiran instrumen penilaian (soal) dan kunci jawaban

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

PPKn

1. Tuliskan 2 penerapan nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga! (skor nilai 2)
2. Tuliskan 2 penerapan nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah! (skor nilai 2)
3. Tuliskan 2 penerapan nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat! (skor nilai 2)

IPS

4. Tuliskan 2 negara yang masuk sebagai anggota ASEAN! (skor nilai 2)
5. Tuliskan peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN! (skor nilai 2)

BI

6. Tuliskan 3 unsur pokok dalam pidato! (skor nilai 3)

Lampiran Kunci jawaban

1. Contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan rumah atau keluarga:
 - 1) Menghormati orang tua dan antar saudara.
 - 2) Berdoa dengan tekun.
 - 3) Senantiasa menjalankan kewajiban agamanya.
 - 4) Menjaga kerukunan dan tidak melakukan perbuatan yang menyinggung.
 - 5) Taat pada perintah dan nasihat orang tua.
2. Contoh penerapan Pancasila sila ke 1 di lingkungan sekolah
 - 1) Menghormati teman atau guru yang berbeda agama.
 - 2) Menunjukkan sikap toleran kepada semua warga sekolah.
 - 3) Selalu rukun dengan semua warga sekolah yang berbeda agama.
 - 4) Menjalankan perintah agama masing-masing.
 - 5) Tidak menjadikan perbedaan agama sebagai halangan untuk berteman.
 - 6) Menghormati dan menghargai hari-hari besar keagamaan teman yang berbeda agama.
3. Contoh penerapan Pancasila Sila ke-1 di Lingkungan
 - 1) Menghormati orang lain yang berbeda agama dengan kita.
 - 2) Menjaga ketenangan lingkungan ketika orang lain melakukan ibadah.
 - 3) Menghindari perilaku yang bersifat mengejek atau mencela agama orang lain.
 - 4) Bersedia membantu sesama warga masyarakat meskipun berbeda keyakinan.
 - 5) Mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau golongan.
4. Negara yang masuk sebagai anggota ASEAN
 - 1) Indonesia
 - 2) Malaysia
 - 3) Thailand
 - 4) Singapura
 - 5) Filipina
 - 6) Myanmar
 - 7) Vietnam
 - 8) Kamboja
 - 9) Laos
 - 10) Brunei
5. Peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN
 - 1) Sebagai negara yang menyediakan cadangan pangan
 - 2) Indonesia berperan penting terkait liberalisasi arus barang, jasa, modal, dan tenaga kerja terampil di ASEAN. MEA sebagai upaya meningkatkan daya saing dan memfasilitasi investasi ke arah infrastruktur.
 - 3) Indonesia mendukung terbentuknya MEA. Adanya MEA, kegiatan perekonomian di Asia Tenggara semakin berkembang.
6. 3 unsur pokok dalam pidato
 - 1) Pembukaan (salam pembuka, sapaan kepada yang hadir, ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa)
 - 2) Isi pidato (pembahasan umum dari tema pidato dan pembahasan inti sesuai tema)
 - 3) Penutup (permintaan maaf, ucapan terimakasih dan salam penutup)

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku												Jml	NA
		Teliti				Cermat				Percaya Diri					
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ABI ANSORI														
2	ALIF AKBAR														
3	ARYA PRATAMA ALFAIZIN														
4	BAIQ DEARLA ALAENA AWANI														
5	BAIQ FARA ANGGRIANI														
6	BAIQ FIRDA AIRATUL ZAHRA														
7	BAIQ INAYATUL HIFZIYAH														
8	BAIQ PADIATUL ISMA														
9	BEBBY SAGITA ANINDYA														
10	FIRMANSYAH														
11	FIRMANSYAH														
12	I GEDE ANGGA ADHITYA														
13	I GEDE BAYU KRISNA														
14	I GEDE PRIMA FEBYANTARA														
15	I GEDE RAYEN SINARTHA														
16	I GEDE SURYA SANTANA P.														
17	LALU KAIS ABRAR														
18	LINA SAFITRI														
19	M. RAFA AL GAEZA														
20	M. ZIRAN AL - PARHAZ														
21	MAULANA ARIF														
22	MUHAMAD AZURA DINEZA														
23	RAHMAT HIDAYATULLAH														
24	ANDI ABD. RAZAK														

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Cara menentukan Nilai Akhir:

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kinerja : Instrumen penilaian KD BI 3.3 dan 4.3

No	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jlh	NA	
		Pengetahuan tentang nilai-nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan				Keterampilan berbicara saat berdiskusi				Keterampilan dalam membuat tulisan tentang tokoh dalam bacaan						
		PD	C	B	SB	PD	C	B	SB	PD	C	B	SB			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ABI ANSORI															
2	ALIF AKBAR															
3	ARYA PRATAMA ALFAIZIN															
4	BAIQ DEARLA ALAENA AWANI															
5	BAIQ FARA ANGGRIANI															
6	BAIQ FIRDA AIRATUL ZAHRA															
7	BAIQ INAYATUL HIFZIYAH															
8	BAIQ PADIATUL ISMA															
9	BEBBY SAGITA ANINDYA															
10	FIRMANSYAH															
11	FIRMANSYAH															
12	I GEDE ANGGA ADHITYA															
13	I GEDE BAYU KRISNA															
14	I GEDE PRIMA FEBYANTARA															
15	I GEDE RAYEN SINARTHA															
16	I GEDE SURYA SANTANA P.															
17	LALU KAIS ABRAR															
18	LINA SAFITRI															
19	M. RAFA AL GAEZA															
20	M. ZIRAN AL - PARHAZ															
21	MAULANA ARIF															
22	MUHAMAD AZURA DINEZA															
23	RAHMAT HIDAYATULLAH															
24	ANDI ABD. RAZAK															

Keterangan:

PP (Perlu pendampingan) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Cara menentukan Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kinerja : Instrumen penilaian KD PPKn 3.1 dan 4.1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai								Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		Pengetahuan tentang nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan				Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas					
		PD	C	B	SB	PD	C	B	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ABI ANSORI										
2	ALIF AKBAR										
3	ARYA PRATAMA ALFAIZIN										
4	BAIQ DEARLA ALAENA AWANI										
5	BAIQ FARA ANGGRIANI										
6	BAIQ FIRDA AIRATUL ZAHRA										
7	BAIQ INAYATUL HIFZIYAH										
8	BAIQ PADIATUL ISMA										
9	BEBBY SAGITA ANINDYA										
10	FIRMANSYAH										
11	FIRMANSYAH										
12	I GEDE ANGGA ADHITYA										
13	I GEDE BAYU KRISNA										
14	I GEDE PRIMA FEBYANTARA										
15	I GEDE RAYEN SINARTHA										
16	I GEDE SURYA SANTANA P.										
17	LALU KAIS ABRAR										
18	LINA SAFITRI										
19	M. RAFA AL GAEZA										
20	M. ZIRAN AL - PARHAZ										
21	MAULANA ARIF										
22	MUHAMAD AZURA DINEZA										
23	RAHMAT HIDAYATULLAH										
24	ANDI ABD. RAZAK										

Keterangan:

PP (Perlu pendampingan) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Cara menentukan Nilai Akhir:

Skor maksimal : 8

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kinerja : Instrumen penilaian KD IPS 3.3 dan 4.3

No	Nama	Aspek Yang Dinilai								Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		Pengetahuan Tentang ASEAN dan Peran Indonesia Dalam Bidang Ekonomi				Keterampilan Menuliskan Laporan					
		PD	C	B	SB	PD	C	B	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ABI ANSORI										
2	ALIF AKBAR										
3	ARYA PRATAMA ALFAIZIN										
4	BAIQ DEARLA ALAENA AWANI										
5	BAIQ FARA ANGGRIANI										
6	BAIQ FIRDA AIRATUL ZAHRA										
7	BAIQ INAYATUL HIFZIYAH										
8	BAIQ PADIATUL ISMA										
9	BEBBY SAGITA ANINDYA										
10	FIRMANSYAH										
11	FIRMANSYAH										
12	I GEDE ANGGA ADHITYA										
13	I GEDE BAYU KRISNA										
14	I GEDE PRIMA FEBYANTARA										
15	I GEDE RAYEN SINARTHA										
16	I GEDE SURYA SANTANA P.										
17	LALU KAIS ABRAR										
18	LINA SAFITRI										
19	M. RAFA AL GAEZA										
20	M. ZIRAN AL - PARHAZ										
21	MAULANA ARIF										
22	MUHAMAD AZURA DINEZA										
23	RAHMAT HIDAYATULLAH										
24	ANDI ABD. RAZAK										

Keterangan:

PP (Perlu pendampingan) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Cara menentukan Nilai Akhir:

Skor maksimal : 8

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA SISWA

HARI/TANGGAL :, .. Juli 2021
KELAS/SEMESTER : VI (enam)/2 (dua)
MUATAN : PPKn
TEMA : 7. Kepemimpinan
SUBTEMA : 1. Pemimpin Di Sekitarku
PEMBELAJARAN : 3 (tiga)
KOMPETENSI DASAR :

3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-langkah mengisi LKS

A. Bacalah teks "Pak Abdi"

Pak Abdi

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

"Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini."

"Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin dari Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita."

"Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan."

"Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia."

Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

1. Nilai-nilai kepemimpinan apakah yang dimiliki Pak Abdi?

2. Manfaat apa yang diperoleh penduduk dari program atau kegiatan Pak Abdi?

3. Apakah Pak Abdi sudah mengajak penduduknya mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan? Jelaskan!

4. Apa yang dapat diteladani dari kepemimpinan Pak Abdi?

PANCASILA SILA KE-1



Simbol **sila** pertama adalah bintang berwarna kuning. Dikutip dari laman Badan Pembinaan Ideologi **Pancasila**, **sila** yang pertama ini mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan kepercayaan yang dianut oleh masing-masing individu

Di tengah perisai dalam Garuda Pancasila terdapat simbol bintang yang memiliki lima sudut. Di mana bintang tunggal tersebut melambangkan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Bintang tunggal dianggap sebagai cahaya, seperti cahaya kerohanian yang dipancarkan Tuhan kepada setiap manusia. Di bagian bintang terdapat latar berwarna hitam, melambangkan warna alam asli yang dimiliki Tuhan.

Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" disimbolkan dengan lambang bintang dan ditempatkan di tengah-tengah perisai yang tersemat di dada burung Garuda Pancasila mengandung 7 butir pengamalan, yaitu sebagai berikut:

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

Contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan rumah atau keluarga:

1. Menghormati orang tua dan antar saudara.
2. Berdoa dengan tekun.
3. Senantiasa menjalankan kewajiban agamanya.
4. Menjaga kerukunan dan tidak melakukan perbuatan yang menyinggung.
5. Taat pada perintah dan nasihat orang tua.

Berikut ini beberapa contohnya penerapan Pancasila sila ke 1 di lingkungan sekolah

1. Menghormati teman atau guru yang berbeda agama.
2. Menunjukkan sikap toleran kepada semua warga sekolah.
3. Selalu rukun dengan semua warga sekolah yang berbeda agama.
4. Menjalankan perintah agam masing-masing.
5. Tidak menjadikan perbedaan agama sebagai halangan untuk berteman.
6. Menghormati dan menghargai hari-hari besar keagamaan teman yang berbeda agama.

Contoh penerapan Pancasila Sila ke-1 di Lingkungan Masyarakat Selain di lingkungan rumah atau keluarga, pengamalan Pancasila Sila ke-1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" juga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Berikut ini beberapa contohnya:

1. Menghormati orang lain yang berbeda agama dengan kita.
2. Menjaga ketenangan lingkungan ketika orang lain melakukan ibadah.
3. Menghindari perilaku yang bersifat mengejek atau mencela agama orang lain.
4. Bersedia membantu sesama warga masyarakat meskipun berbeda keyakinan.
5. Mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau golongan.

LEMBAR KERJA SISWA

NO. LKS : Ahli 1
HARI/TANGGAL : Juli 2021
KELAS/SEMESTER : VI (enam)/2 (dua)
MUATAN : PPKn
TEMA : 7. Kepemimpinan
SUBTEMA : 1. Pemimpin Di Sekitarku
PEMBELAJARAN : 3 (tiga)
KOMPETENSI DASAR :

3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

1. Perhatikan gambar !



Nama lambang pada gambar adalah _____

2. Tuliskan isi teks Pancasila sila ke-1!

3. Jelaskan makna dari simbol tersebut!

LEMBAR KERJA SISWA

NO. LKS : Ahli 2
HARI/TANGGAL : Juli 2021
KELAS/SEMESTER : VI (enam)/2 (dua)
MUATAN : PPKn
TEMA : 7. Kepemimpinan
SUBTEMA : 1. Pemimpin Di Sekitarku
PEMBELAJARAN : 3 (tiga)

KOMPETENSI DASAR :
3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-langkah pengisian LKS

1. Bacalah dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa!
2. Cermati bacaan dengan benar.
3. Tuliskan Contoh penerapan Sila ke-1 Pancasila di Lingkungan Keluarga!

LEMBAR KERJA SISWA

NO. LKS : Ahli 3
HARI/TANGGAL : Juli 2021
KELAS/SEMESTER : VI (enam)/2 (dua)
MUATAN : PPKn
TEMA : 7. Kepemimpinan
SUBTEMA : 1. Pemimpin Di Sekitarku
PEMBELAJARAN : 3 (tiga)
KOMPETENSI DASAR :

- 3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari**
 - 4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari**
-

Langkah-langkah pengisian LKS

1. Bacalah dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa!
2. Cermati bacaan dengan benar.
3. Tuliskan Contoh penerapan Sila ke-1 Pancasila di Lingkungan sekolah!

LEMBAR KERJA SISWA

NO. LKS : Ahli 4
HARI/TANGGAL : Juli 2021
KELAS/SEMESTER : VI (enam)/2 (dua)
MUATAN : PPKn
TEMA : 7. Kepemimpinan
SUBTEMA : 1. Pemimpin Di Sekitarku
PEMBELAJARAN : 3 (tiga)
KOMPETENSI DASAR :
3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-langkah pengisian LKS

1. Bacalah dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa!
2. Cermati bacaan dengan benar.
3. Tuliskan Contoh penerapan Sila ke-1 Pancasila di Lingkungan masyarakat!

MATERI IPS

Sejarah ASEAN

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

“Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.”

Pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, sebanyak lima wakil negara Asia Tenggara mengadakan pertemuan menindaklanjuti Deklarasi Bersama. Kelima wakil negara, yaitu Menteri Luar Negeri Indonesia (Adam Malik), Wakil Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan dan Menteri Pembangunan Nasional Malaysia (Tun Abdul Razak), Menteri Luar Negeri Filipina (Narciso Ramos), Menteri Luar Negeri Singapura (S. Rajaratnam), dan Menteri Luar Negeri Thailand (Thanat Khoman). Pada pertemuan ini, kelima wakil negara menandatangani Deklarasi ASEAN (The ASEAN Declaration) atau Deklarasi Bangkok.

Tujuan ASEAN dalam Deklarasi Bangkok

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
3. Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
4. Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah dengan organisasi regional dan internasional yang ada.
5. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara.

Organisasi regional yaitu Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Association of Southeast Asian Nations/ASEAN) resmi terbentuk dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok. Awal pembentukannya ASEAN bertujuan menggalang kerja sama antarnegara anggota dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian dan stabilitas wilayah, serta membentuk kerja sama di berbagai bidang kepentingan bersama. Pada perkembangannya, ASEAN bergerak di bidang politik dan ekonomi. Seiring majunya ASEAN, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ikut bergabung.

Sumbangsih Indonesia di Lingkup ASEAN

Sejak 1967-2017 ASEAN berkontribusi banyak bagi negara anggota. ASEAN juga semakin berkembang menjadi organisasi matang dan dinamis. Buktinya, ASEAN mampu menghadapi tantangan di tingkat regional dan internasional. Keberadaan ASEAN mampu menjaga keamanan dan mencapai stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Bahkan, ASEAN berperan aktif dalam mencegah konflik antarnegara di kawasan Asia Tenggara. Apa sajakah sumbangsih Indonesia dalam lingkup ASEAN? Diskusikan bersama temanmu, kemudian komunikasikan kepada teman dan gurumu secara santun. Bandingkan hasil jawabanmu dengan contoh pembahasan berikut.

1. Berperan memastikan sentralitas ASEAN. Contohnya, Indonesia memprakarsai dikeluarkannya Joint Statement of the Foreign Ministers of ASEAN Member States on the Maintenance of Peace, Security and Stability in the Region pada Juli 2016.
2. Ikut mendorong penguatan kerja sama keamanan maritim. Kerja sama ini terkait penanganan isu illegal, unreported, and unregulated fishing (IUUF). Indonesia juga berperan sebagai pendorong implementasi
3. EAS Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation yang disepakati pada 2015.
4. Sebagai pendorong upaya dan kerja sama penanganan terorisme, radikalisme, dan violent extremism. Upaya ini dilakukan melalui implementasi ASEAN Convention on Counter Terrorism dan instrumen internasional lainnya.

Posisi dan Peran Indonesia di ASEAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di Asia Tenggara. Dilihat dari posisinya, letak wilayah Indonesia sangat strategis. Wilayah Indonesia dibatasi dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik serta dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Kenyataan ini memungkinkan Indonesia berperan penting dalam interaksi antarnegara di Asia Tenggara. Dalam lingkup Asia Tenggara, Indonesia menjadi pelopor pembentukan ASEAN. Sumbangsih lain Indonesia dalam ASEAN sebagai berikut.

1. Sebagai Tuan Rumah Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN
 - a. Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN. KTT I ASEAN berlangsung tanggal 23–24 Februari 1976 di Bali. Pada KTT ini disepakati pembentukan Sekretariat ASEAN di Jakarta. Tokoh yang menjabat Sekretaris Jenderal (Sekjen) pertama ASEAN adalah H.R. Dharsono (1977-1978), Urmadi Nyotowijono (1978-1979) dan Rusli Noor (1989-1992). Indonesia pun menjadi pusat kesekretariatan ASEAN.
 - b. Pada tanggal 7-8 Oktober 2003 Indonesia melaksanakan pelaksanaan KTT IX ASEAN di Bali. Pada KTT ini, Indonesia mengusulkan pembentukan Komunitas ASEAN (ASEAN Community). Komunitas ini meliputi bidang ekonomi, sosial budaya, dan keamanan.
 - c. Pada tanggal 17-19 November 2011 Indonesia menyelenggarakan KTT XIX ASEAN. Dalam KTT ini disepakati Kawasan Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara atau Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ). Negara anggota ASEAN wajib tidak mengembangkan, memproduksi, ataupun membeli, memiliki, atau menguasai senjata nuklir.

2. Menjadi Pemimpin ASEAN pada tahun 2004

Pada 2004 Indonesia dianggap mampu menjaga kerja sama antarnegara ASEAN. Indonesia juga dianggap bisa mengatasi masalah hukum di Indonesia dan menguatkan tujuan ASEAN. Saat itu Indonesia mengadakan Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN (ASEAN Ministerial Meeting), Forum Kawasan ASEAN (ASEAN Regional Forum), Pertemuan Kementerian Kawasan Terkait untuk menangani berbagai masalah.

3. Sebagai Tuan Rumah Pertemuan Khusus Pascagempa dan Tsunami

Pertemuan khusus ini berlangsung pada Januari 2015. Dalam pertemuan ini dibahas tindakan mengatasi bencana tsunami pada 26 Desember 2004.

4. Sebagai koordinator dalam Pelaksanaan KTT ASEAN Bersama Negara Luar

Indonesia pernah terlibat dalam kegiatan internasional saat Prof. Sumitro Djojohadikusumo sebagai ketua Standing Committee of A Special Coordination Committee (SCSCC). Selain itu, Indonesia sebagai koordinator hubungan ASEAN-Kanada serta KTT ASEAN-Cina pada 2006.

5. Mengusulkan Pembentukan Komunitas Keamanan di Asia Tenggara

Gagasan ini disampaikan Menteri Luar Negeri Hasan Wirajuda mengenai sistem pertahanan di setiap negara. Dalam hal ini, setiap negara menyiapkan sistem pertahanan dalam menghadapi serangan terorisme, separatisme, dan kejahatan internasional.

Pada era globalisasi, interaksi antarruang di wilayah Asia Tenggara semakin berkembang. Terbukti, kerja sama antarnegara anggota ASEAN semakin beragam. Kondisi ini terjadi seiring munculnya kebutuhan negara anggota di berbagai bidang. Bidang tersebut antara lain bidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan pendidikan. Bagaimana posisi dan peran Indonesia dalam lingkup ASEAN?

Posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN

Dalam lingkup ASEAN, negara-negara anggota berupaya mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN. Untuk mendukung upaya ini dibentuklah Komunitas Ekonomi ASEAN (KEA). Apa saja wujud integrasi ekonomi ASEAN? Dalam lingkup ASEAN, wujud integrasi ekonomi sebagai berikut.

- a. Tercapainya wilayah ASEAN yang aman dengan dinamika pembangunan lebih tinggi.
- b. Pengentasan kemiskinan masyarakat ASEAN dan peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemakmuran secara merata dan berkelanjutan.

Bagaimana pelaksanaan KEA? Pelaksanaan KEA memiliki empat karakteristik utama. Keempat karakteristik pelaksanaan KEA yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi merata, serta kawasan terintegrasi penuh dengan ekonomi global.

Berkaitan dengan pelaksanaan KEA, negara-negara ASEAN menjalin kerja sama ASEAN di bidang ekonomi berikut.

a. Membuka pusat promosi ASEAN

Pembukaan pusat promosi ASEAN ini dilakukan di Jepang. Sektor yang dipromosikan meliputi perdagangan, pariwisata, dan investasi. Program ini bertujuan meningkatkan kegiatan ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah investor Jepang ke negara-negara ASEAN.

b. Sebagai negara yang menyediakan cadangan pangan

Peran ini dilakukan Indonesia untuk menyediakan cadangan pangan negara ASEAN. Tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, peran ini dilakukan saat negara lain mengalami krisis pangan. Bersama Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, Indonesia sebagai penyedia cadangan pangan.

c. Menjalinkan kerja sama di bidang perindustrian dan perdagangan

Apa saja sektor kerja sama di bidang perindustrian dan perdagangan? Kerja sama perindustrian dan perdagangan meliputi sektor industri, perdagangan barang, dan fasilitasi perdagangan.

- 1) Kerja sama di sektor industri dilakukan melalui ASEAN Industrial Cooperation (AICO). Negara-negara ASEAN terlibat dalam beberapa proyek industri seperti industri pupuk, tembaga, vaksin, dan abu soda.
 - a) ASEAN Aceh Fertilizer Project, pabrik pupuk di Aceh-Indonesia.
 - b) ASEAN Urea Project, pabrik pupuk di Malaysia.
 - c) ASEAN Copper Fabrication Project, pabrik industri tembaga di Filipina.
 - d) ASEAN Vaccine Project, pabrik industri vaksin di Singapura.
 - e) Rock Salt Soda Ash Project, pabrik industri abu soda di Thailand.
- 2) Kerja sama di sektor perdagangan ditunjukkan dengan ASEAN Free Trade Area (AFTA), ASEAN Economy Community (AEC), dan koperasi ASEAN.
 - a) AFTA sebagai bentuk kerja sama dalam pengelolaan sektor factor produksi lokal di negara-negara ASEAN. Pemberlakuan AFTA untuk meningkatkan daya saing negara ASEAN dalam pasar internasional. AFTA juga meningkatkan investasi asing di negara-negara ASEAN.
 - b) Dalam MEA, Indonesia berperan penting terkait liberalisasi arus barang, jasa, modal, dan tenaga kerja terampil di ASEAN. MEA sebagai upaya meningkatkan daya saing dan memfasilitasi investasi ke arah infrastruktur.
 - c) Koperasi ASEAN atau ASEAN Cooperative Organization (ACO) adalah organisasi yang bidang koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan negara-negara ASEAN. Koperasi ASEAN berupaya mengukuhkan organisasinya sebagai gerakan koperasi untuk menopang perekonomian di Asia Tenggara.
- 3) Kerja sama di sektor fasilitasi perdagangan, negara anggota ASEAN sepakat menandatangani Protocol 1-Designation of Transit Transport Routes and Facilities. Implementasi Protocol untuk memfasilitasi transportasi barang di kawasan ASEAN.

d. Menjalinkan kerja sama di sektor jasa

Dalam sektor jasa, negara-negara ASEAN mengesahkan ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) tanggal 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand. Untuk mendukung kesepakatan tersebut, ASEAN membentuk Coordinating Committee on Services (CCS) Komite ini menyusun modalitas untuk mengelola negosiasi liberalisasi jasa meliputi delapan sektor. Kedelapan sektor jasa itu antara lain angkutan udara dan laut, bisnis, konstruksi, telekomunikasi, pariwisata, keuangan, kesehatan, dan logistik.

e. Mendukung pembentukan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara Sebagai negara anggota, Indonesia mendukung terbentuknya MEA. Adanya MEA, kegiatan perekonomian di Asia Tenggara semakin berkembang. Hambatan perdagangan internasional pun semakin berkurang. Kondisi ini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Lampiran Sumber dan media pembelajaran

1. Sumber belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b. Buku Siswa Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- c. Buku Teks, bacaan, lingkungan sekitar dan internet

2. Media pembelajaran:

- a. Gambar Burung Garuda
- b. Gambar-gambar ilustrasi yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai ke-1 dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- c. Peta Asia Tenggara/buku atlas.

ANALISIS SOAL PENILAIAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : **SDN 2 PEMENANG BARAT**
 TEMA : 7. KEPEMIMPINAN
 SUB TEMA : 1. PEMIMPIN DI SEKITARKU
 KELAS/SEMESTER : VI (enam)/II (dua)
 BANYAK SOAL : 6
 BANYAK PESERTA TES : 24

NO	NAMA SISWA	URAIAN			SKOR	CAPAIAN	T/TT	URAIAN		SKOR	CAPAIAN	T/TT	URAIAN		SKOR	CAPAIAN	T/TT
		PPKn						IPS					BI				
		3.1						3.3					3.3				
		1	2	3				4	5				6				
1	ABI ANSORI																
2	ALIF AKBAR																
3	ARYA PRATAMA ALFAIZIN																
4	BAIQ DEARLA ALAENA AWANI																
5	BAIQ FARA ANGGRIANI																
6	BAIQ FIRDA AIRATUL ZAHRA																
7	BAIQ INAYATUL HIFZIYAH																
8	BAIQ PADIATUL ISMA																
9	BEBBY SAGITA ANINDYA																
10	FIRMANSYAH																
11	FIRMANSYAH																
12	I GEDE ANGGA ADHITYA																
13	I GEDE BAYU KRISNA																
14	I GEDE PRIMA FEBYANTARA																
15	I GEDE RAYEN SINARTHA																
16	I GEDE SURYA SANTANA PRATAMA																
17	LALU KAIS ABRAR																
18	LINA SAFITRI																
19	M. RAFA AL GAEZA																
20	M. ZIRAN AL - PARHAZ																
21	MAULANA ARIF																
22	MUHAMAD AZURA DINEZA																
23	RAHMAT HIDAYATULLAH																
24	ANDI ABD. RAZAK																
JUMLAH SKOR																	
JUMLAH SKOR MAX. IDEAL																	
% SKOR TERCAPAI																	

CATATAN : JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL UNTUK TIAP SISWA

HASIL ANALISIS

I. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak Siswa seluruhnya :

Banyak Siswa yang tuntas :

Prosentase :

: ya /

Tidak

b. Klasikal

II. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal pada soal nomor : -

b. Perlu perbaikan secara individual siswa Nama / Nomor : 12 :

c. Perlu pengayaan secara Klasikal / Individu

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pemenang, Juli 2021

Guru Kelas 6

SRI WAHYUNI, S.Pd.

NIP. 19720312 199303 2012

NI WAYAN KERTIASIH, S.Pd

NIP. 19790213 200312 2005